



## Implementasi Nilai Dasar ASN BerAKHLAK Berbasis Penilaian Teman Sejawat Terintegrasi *Reward And Punishment* di SMK Negeri 1 Koto Besar

Andison

SMK Negeri 1 Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya

Korespondensi penulis: [andison.21677@gmail.com](mailto:andison.21677@gmail.com)

**Abstract.** *The improvement of the quality of educational unit organizers is carried out through an organizational culture implemented by the head of the educational unit. The head of the educational unit in this case plays a managerial and supervisory role in improving the quality of the educational organization. The implementation of quality improvement in this regard is carried out through the implementation of the basic values of civil servants (ASN) based on peer assessment, which is then integrated with rewards and punishments. This is done in accordance with the goals of the school action research, which aims to enhance the integrity and performance of the school organization. The School Action Research (PTS) in this case is carried out at SMK Negeri 1 Koto Besar with the research subjects being educators, educational personnel, as well as the head and deputy head of the educational unit. The School Action Research (PTS) is conducted in 2 cycles, and after data collection and analysis, the following conclusions are drawn: there is an increase in integrity in the school organization at SMK Negeri 1 Koto Besar through peer assessment in the implementation of the basic values of civil servants (ASN). The percentage ranges from 12% for discipline to below 5% for the indicators of professionalism, cooperation, loyalty, honesty, work initiative, commitment and responsibility, service orientation, and social personality, which need to be optimized as they have not yet met the requirements. As a form of appreciation and motivation, rewards in the form of certificates and material rewards, as well as punishments in the form of reduced teaching hours, have a positive impact on instilling the value of integrity in the educational unit.*

**Keywords:** *BerAKHLAK, Peer Assessment, Reward and Punishment.*

**Abstrak.** Peningkatan Mutu penyelenggara satuan pendidikan terselenggara melalui budaya organisasi yang di selenggarakan oleh kepala satuan pendidikan. Kepala satuan pendidikan dalam hal ini memiliki peran sebagai manajerial dan supervisi dalam peningkatan kualitas organisasi satu pendidikan. Pelaksanaan peningkatan kualitas dalam hal ini diseleenggarakan melalui implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK berbasis Penilaian teman sejawat yang selanjutnya diintegrasikan dengan Reward dan Punishment. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah yakni meningkatkan integritas kinerja organisasi sekolah. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dalam hal ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Koto Besar dengan Subjek Penelitian yakni pendidik, tenaga kependidikan, serta kepala dan wakil kepala satuan pendidikan. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dilaksanakan dalam 2 siklus, selanjutnya setelah di lakukan pengumpulan dan analisis data di ambil kesimpulan yakni; adanya peningkatan integritas pada organisasi sekolah pada satuan pendidikan SMK Negeri 1 Koto Besar melalui Penilaian teman sejawat dalam implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK. Persentasi berkisar pada 12 % untuk kedisiplinan dan dibawah 5 % untuk indikator Profesional, Kerjasama, Loyalitas, Kejujuran, Inisiatif Kerja, Komitmen dan Tanggung Jawab, Orientasi Pelayanan, Kepribadian Sosial yang perlu di optimalkan karena belum memenuhi ketentuan.

Oleh karena sebagai bentuk apresiasi dan Motivasi Reward dalam bentuk penghargaan piagam dan materi serta Punishment dalam bentuk pengurangan jam mengajar memberikan dampak positif dalam penanaman nilai integritas pada satuan pendidikan.

**Kata kunci:** BerAKHLAK, Penilaian Teman Sejawat, Reward and Punishment

## **LATAR BELAKANG**

ASN (Aparatur Sipil Negara) berperan penting dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Dalam (Tanjung, 2022) disebutkan Salah satu kompetensi manajerial yang harus dimiliki oleh seorang ASN adalah sebagai pelayanan Publik. Dalam konteks ini, implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK bertujuan untuk meningkatkan etika dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh ASN. Penilaian teman sejawat dan penggunaan reward and punishment dapat menjadi instrumen untuk memotivasi ASN agar lebih BerAKHLAK dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Nilai dasar ASN BerAKHLAK harus tercermin dalam budaya organisasi. Dengan mengintegrasikan penilaian teman sejawat, diharapkan akan terbentuk budaya saling menghargai, menghormati, dan mendorong prinsip-prinsip etika di antara ASN, (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi - Nilai Dasar BerAKHLAK, n.d.-a) Budaya organisasi disatuan pendidikan merupakan salah satu cerminan yang harus ditampilkan oleh seorang kepala satuan pendidikan. Peran kepala satuan pendidikan dalam implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan mendukung pertumbuhan pribadi serta profesionalisme ASN.

Kepala satuan pendidikan harus menjadi teladan yang baik dalam mengamalkan nilai dasar ASN BerAKHLAK. Mereka harus menunjukkan perilaku yang etis, jujur, bertanggung jawab, dan menghormati hak asasi manusia. Dengan melakukan ini, kepala satuan pendidikan akan memberikan contoh yang kuat kepada staf dan siswa tentang pentingnya nilai-nilai ini. Kepala satuan pendidikan berperan dalam mengembangkan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK. Mereka harus memastikan bahwa kebijakan satuan pendidikan mempromosikan etika, integritas, dan keadilan dalam setiap aspek kehidupan satuan pendidikan. Kebijakan tersebut harus mencakup tindakan pencegahan dan penanganan pelanggaran etika. Kepala satuan pendidikan memiliki peran dalam melakukan penilaian dan pengawasan terhadap perilaku dan kinerja staf ASN di satuan pendidikan. Mereka harus mengimplementasikan proses penilaian teman sejawat yang obyektif dan adil.

Selain itu, kepala satuan pendidikan juga harus memastikan adanya mekanisme pengawasan yang efektif untuk memonitor kepatuhan terhadap nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Penilaian teman sejawat yang dilaksanak di SMK Negeri 1 Koto Besar diharapkan dalam membantu dalam menyelesaikan masalah kedisiplina dan kinerja lainnya pada ASN dalam rangka Implementasi Nilai dasar ASN BerAKHLAK. Penilaian teman sejawat dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan obyektif terhadap perilaku dan kualitas kerja seorang ASN. Dengan adanya reward dan punishment yang terintegrasi, ASN diharapkan dapat melakukan refleksi diri dan melakukan perbaikan diri secara aktif. Hal ini dapat mendorong pembinaan diri yang berkelanjutan dan meningkatkan kinerja individu.

Implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK berbasis penilaian teman sejawat dengan reward and punishment dapat membantu mewujudkan akuntabilitas ASN. ASN diharapkan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja mereka, dan penilaian teman sejawat dapat menjadi alat evaluasi yang efektif. Pemberian reward dan punishment yang sesuai akan meningkatkan keadilan dan transparansi dalam pengelolaan ASN. Mengoptimalkan Sistem Pengelolaan ASN: Integrasi penilaian teman sejawat dan reward and punishment juga dapat membantu dalam mengoptimalkan sistem pengelolaan ASN secara keseluruhan. Data dan informasi yang dihasilkan dari penilaian teman sejawat dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait promosi, penghargaan, atau tindakan disipliner terhadap ASN. Hal ini dapat memperbaiki manajemen ASN secara lebih efisien dan efektif.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Nilai Dasar ASN BerAKHLAK**

Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (world class government) serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 tentang nilai dasar dan Pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN diperlukan keseragaman nilai-nilai dasar ASN. Atas dasar itu maka diterbitkan Surat Edaran Menteri PAN & RB No. 20 Tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding ASN. Nilai-nilai dasar (core values) ASN BerAKHLAK terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, sedangkan employer branding ASN adalah Bangga Melayani Bangsa. (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi - Nilai Dasar BerAKHLAK, n.d.-a) Core values ASN BerAKHLAK sebagaimana dimaksud pada angka 1 adalah sebagai berikut:

- a) Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
- b) Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
- c) Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
- d) Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
- e) Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
- f) Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
- g) Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

## **2. Penilaian Teman Sejawat**

Metode evaluasi yang dikenal sebagai "asesmen teman sejawat" melibatkan siswa untuk menilai pekerjaan (kinerja) satu sama lain terkait dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dimiliki masing-masing. Metode ini didasarkan pada kriteria objektif yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya di pendidikan kejuruan, penilaian teman sejawat digunakan. Menurut Cohen dan Swerdlik (2004), evaluasi teman sejawat dapat membantu menetapkan nilai akhir siswa dalam aktivitas pembelajaran dan meningkatkan validitas, konsistensi, dan keajegan keputusan didaktis. Berk (1986) menyatakan bahwa penilaian teman sejawat berguna untuk memprediksi prestasi masa depan karena tidak hanya menunjukkan validitas prestasi yang sedang dinilai. Menurut Stefani (1998), evaluasi teman sejawat memiliki efek yang sangat positif pada proses pembelajaran. Black et al. dalam (Syahrul, 2015)

## **3. Reward and Punishment**

Reward, yang dapat berupa penghargaan maupun balasan positif untuk tindakan baik yang dilakukan oleh peserta, diberikan dengan tujuan untuk menghargai pekerjaan peserta dan mendorong mereka untuk terus belajar karena mereka merasa bahwa pekerjaan mereka dihargai oleh sejawat atau individu yang memberikan reward. Namun, hukuman/Punishment adalah tindakan disipliner yang diberikan kepada peserta atas tindakan yang dianggap buruk atau melanggar tata tertib sekolah. Sejawat atau kepala satuan pendidikan menggunakan hukuman ini sebagai bentuk jera agar peserta tidak melakukan kesalahan yang sama lagi. (Waqiah & Dj, 2021)

Sejalan dengan hal tersebut Reward and Punishment dapat digunakan untuk meningkatkan atau melemahkan respons positif atau negatif, menurut teori belajar behavioristik (Azis, 2016) dalam Zuhdiah, (2019). Reward akan memperkuat perilaku positif,

dan punishment akan melemahkan perilaku negatif. Kedua metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di desain dengan menggunakan desain penelitian Tindakan yaitu penelitian tindakan sekolah (PTS). PTS dimakanai sebagai penelitian dengan tujuua untuk peningkatan kinerja pada sebuah organisai, Penelitian tindakan kelas ini biasa dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah. Toha (2006) dalam (F, 2016). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus pertama yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 dan Siklus ke 2 dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi beberpa langkah, yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi atau Pengamatan dan Refleksi. Penelitian ini melibatkan subjek yakni Pendidik, Tenaga Kependidikan, Tenaga Struktural yang semuanya berjumlah 33 orang (SMKN 1 KOTO BESAR - Data Sekolah, n.d.) Data dikumpulkan melalui lembar obervasi yang di rangkum kedalam Google Formulir dan dianalisis dengan analisis data kualitatif. Adapun indikator pengukur teman sejawat dalam hal ini dikembangkan berdasarkan Nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Kompetensi diri dan profesional, Disiplin, Kerja sama, Loyalitas dan kesesuaian tupoksi, Kejujuran, Inisiatif kerja dan kreatifitas, Komitmen dan tanggung jawab, Orientasi pelayanan, Kepribadian dan sosial

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Siklus 1**

#### **a) Perencanaan**

Tahapan awal dalam siklus 1 ini adalah tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan dalam hal ini dimaknai sebagai langkah awal yang dilakukan oleh peneluis dalam memulai tindakan pada siklus. Pelaksanaan perencana agar mudah untuk di pahami sehingganya penulis melakukan atau membuat perencanaan sebagai berikut: 1) Penulis dalam hal ini kepala satuan pendidikan pada satuan pendidikan SMK Negeri 1 Koti besar menjabarkan atau memberikan gambaran hasil evaluasi dari kinerja pada tahun sebelumnya. Hal ini terkait dengan kedisiplinan, kinerja, kompetensi, dan kinerja lain nya terhadap pendidik dan Tenaga kependidikan di satuan Pendidikan SMK Negeri 1 Koto

Besar; 2) Penulis selanjutnya dari hasil evaluasi yang telah di sampaikan sebelumnya. Penulis menggambarkan kembali terkait Nilai Dasar (Caro Value) Aparatur Sipil Negara yakni BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Yang merupakan nilai dasar yang harus dimaknai oleh seorang ASN dalam melakukan pekerjaanya sebagai pelayan Publik; 3) Merumuskan Masalah yang akan di carikan solusi. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan kepada pendidik dan Tenaga Kependidikan terkait masalah kedisiplinan dan kinerja yang menurun pada semester tahun pembelajaran sebelumnya. 4) Merumuskan Tujuan dari penyelesaian masalah atau tantangan kedepan atau dalam menghadirkan inovasi/tindakan. Oleh karenanya dalam tulisan ini penulis mengambil rencana untuk melakukan penilaian teman sejawat dimana secara tidak langsung juga hal ini telah memberikan makna dalam pengimplementasian Nilai dasar ASN BerAKHLAK seperti yang disebutkan sebelumnya. Kemudian sebagai bentuk apresiasi dari pelaksanaan program penilaian teman sejawat adalah meberikan Reward dan Punishment kepada semua yang terlibat dalam kegiatan evaluasi. 5) Merumuskan indikator keberhasilan terhadap penerapan penilaian teman sejawat dalam peningkatan implementasi Nilai dasar ASN BerAKHLAK. Berdasarkan tujuan yang telah dijabarkan tersebut adapapun indikator keberhasilan dalam penerapan program evaluasi ini adalah ditetapkan 75 %. Hal ini berarti bahwasanya adanya keberhasilan dari pelaksanaan program ini jika skor yang di peroleh sama atau lebih dari 75 %. 6) Perumusan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah atau tantangan dalam melakukan inovasi/tindakan. Langkah-langkah tersebut yakni melakukan sosialisasi terkait nilai dasar ASN dan Program penilaian Teman sejawat, menyampaikan tujuan dari pelaksanaan program evaluasi sekaligus dalam tahapan ini dilakukan penandatanganan surat pernyataan persetujuan. Selanjutnya dalam hal ini juga disampaikan reward dan punishment sebagai bentuk apresiasi dari pihak yang terlibat. Adapun reward dan punishment yang diberikan sebagai laporan akhir semester untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan tenaga kependidikan pada tahun pembelajaran berikutnya. 7) Identifikasi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program evaluasi penilaian teman sejawat. Adapun pihak yang dilibatkan dalam hal ini dikategorika kepada tiga kategori yakni, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan kepala satuan pendidikan/wakil kepala satuan pendidikan. 8) Identifikasi metode pengumpulan data yang diterapkan dalam program penilaian teman sejawat. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah melalui observasi dan wawancara baik itu secara manual maupun secara online melalui formulir di google Formulir. 9) Penyusunan instrumen pengumpulan data pelaksanaan program penilaian teman sejawat.

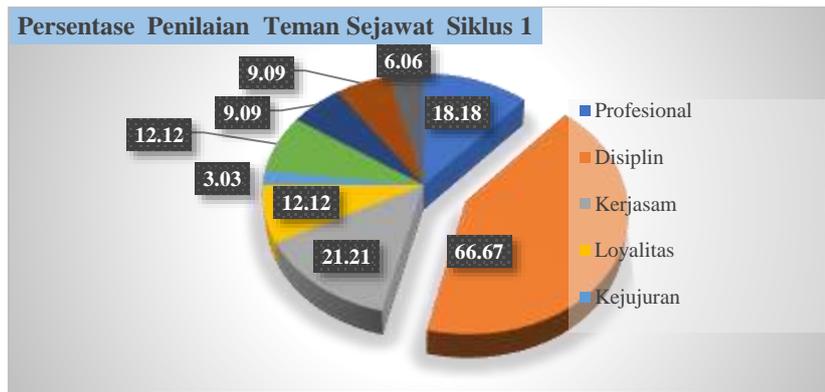
Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah lembar observasi yang diintegrasikan dalam google formulir, lembar observasi manual yang dikembangkan pada penilaian untuk kepala satuan pendidikan dan wakil kepala satuan pendidikan. 10) Identifikasi fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pelaksanaan program (Tindakan). Kertas lembar pengamatan, dukungan pernyataan peserta didik. 11) Dalam kegiatan perencanaan ini kepala satuan pendidikan yang dalam hal ini sebagai peneliti melakukan pembentukan Tim Khusus untuk menyusun program dan kepala satuan pendidikan sendiri memiliki kewenangan atas koordinasi semua tahapan kegiatan.

#### b) Pelaksanaan

Pada siklus 1 selanjutnya ini adalah langkah pelaksanaan. Pada kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan dalam beberapa Tahapan. 1) Pada tahapan ini kepada para pendidikan dan tenaga kependidikan di berikan lembar untuk pengamatan teman sejawat. Lembar pengamatan diberikan dalam bentuk Link Google Formulir yang dibagikan kepada grup satuan pendidikan untuk dapat diisi pada rentang waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini untuk siklus pertama ini kegiatan penilaian dilaksanakan pada bulan Maret 2023. 2) Tahapan selanjutnya dari tindakan pelaksanaan program penilaian teman sejawat ini adalah Tim melakukan koordinasi hasil penilaian yang telah diisi oleh semua yang dilibatkan sesuai data awal kepada kepala satuan pendidikan yakni penulis dalam penelitian ini.

#### c) Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau evaluasi dalam siklus 1 dilakukan setelah data hasil observasi dikumpulkan. dari hasil observasi yang sebelumnya dilaksanakan melalui google formulir dilakukan analisis untuk mendapatkan skor terkait penilaian teman sejawat. Instrumen Penilaian teman sejawat yang dilakukan tersebut adalah hasil dari adobasi nilai dasar ASN BerAKHLAK. Beberapa hal yang diukur tersebut yakni Profesional, Disiplin, Kerjasama, Loyalitas, Kejujuran, Inisiatif Kerja, Komitmen dan Tanggung Jawab, Orientasi Pelayanan, Kepribadian Sosial Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui google fomrulit seperti yang di sampaikan sebelumnya, maka persentasi penilaian teman sejawat dapat di lihat pada gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persentase Penilaian Teman Sejawat Siklus 1

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwasanya pada masing masing indikator masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi terkait penilaian teman sejawat yang telah di laksanakan sebelumnya. Hal yang paling mendominasi adalah kinerja pada indikator Disiplin yakni dimana dengan skor 66,67 % atau terdapat 22 dari 33 peserta yang masih berada pada tingkat disiplin yang belum optimal. Sedangkan untuk indikator lainnya masih berada di kisaran kurang dari 20 % yakni pada indikator Profesional, Kerjasama, Loyalitas, Kejujuran, Inisiatif Kerja, Komitmen dan Tanggung Jawab, Orientasi Pelayanan, Kepribadian Sosial. Oleh karenanya setelah dilakukan observasi lebih lanjut pada formulir google yang telah diisi oleh peserta pada indikator disiplin penilain teman sejawat. Terkait kedisiplinan yang perlu di optimalkan, terdapat pada sub indikator terkait disiplin waktu dalam kehadiran dan penyerahan tugas (Administrasi). Hal ini sejalan dengan dilakukan wawancara dengan petugas piket dan panitian pengumpulan administrasi pendidikan. Dimana dikemukakan “Guru dan Lainnya terkadang kehadiran tidak tepat waktu, apalagi di jam tidak ada mengajar”. Dari hal ini artinya perlu ada pembinaan untuk integritas selanjutnya.

#### d) Refleksi

Setelah siklus pertama dilaksanakan penulis melakukan kegiatan refleksi terkait kelemahan atau kurang dari pelaksanaan pada siklus ini. Adapun hasil refleksi pada siklus 1 ini adalah 1) Masih ditemukan tenaga pendidik dan kependidikan yang saling berkoordinasi dalam melakukan penilaian antar teman sejawat. 2) Masih ditemukan dalam pengisian formulir tidak tepat waktu bahkan ada yang tidak mengisi dengan berbagai alasan Beradasrkan hasil refleksi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam pengumpulan data diperlukan kedisiplinan baik itu waktu dan proses pengisian formulir penilaian. Oleh karena itu tindakan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus berikutnya.

## 2. Siklus 2

Siklus kedua ini merupakan bagian dari tindakan yang harus dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dan penyelesaian masalah atas hasil refleksi di siklus sebelumnya. Siklus 2 dalam hal ini sama halnya dengan siklus pertama dalam sebuah penelitian tindakan sekolah (PTS) yakni terdiri atas beberapa tahapan, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan dan Evaluasi, (4) Refleksi. Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan tindakan di siklus ke 2.

### a) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti akan melakukan beberapa hal untuk pelaksanaan pada siklus ke dua. Adapun beberapa hal yang direncanakan untuk keberhasilan disiklus ini adalah sebagai berikut: 1) Memberikan pemahaman kembali terkait dengan Implementasi Nilai Dasar ASN BerAKHLAK. Dimana hal ini juga disampaikan dengan baik kepada Non ASN karena pada siklus sebelumnya ditemukan bahawasanya Non ASN masih ada yang beranggapan tidak perlu mengimplementasikan hal tersebut. 2) Peneliti mengumumkan hasil evaluasi dari siklus pertama dan melakukan tindakan tegas kepada yang tidak berkomitmen dalam pelaksanaan program ini melalui tindak Punishment dengan memberikan surat Peringatan. 3) Peneliti melakukan observasi secara rahasia untuk melihat perkembangan peserta berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di siklus pertama. 4) Peneliti melakukan perencanaan dengan mengubah sistem dalam mengumpulkan data secara terpusat dalam satu tempat dalam satu waktu. Artinya pelaksanaan dilaksanakan di laboratorium atau diruangan pendidik di satuan pendidikan pada jadwal yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi koordinasi antar peserta. 5) Menyusun kembali google formulir agar lebih mudah di pahami. 6) Memberitahukan tanggal pelaksanaan penilaian melalui surat undangan dari kepala satuan Pendidikan kepada para peserta. Kegiatan yang dimaksud dalam hal ini direncanakan

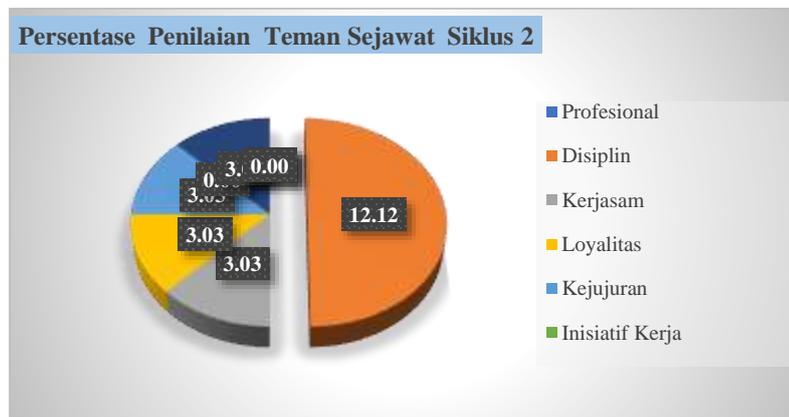
### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus ke 2 dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) dalam hal ini dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut: 1) Semua tenaga pendidikan dan kependidikan serta struktural berkumpul sesuai dengan perencanaan untuk melakukan penilaian teman sejawat secara serentak dengan tujuan agar tidak terjadi koordinasi dan kerjasama dalam menilai antar sesama. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Mei 2023. 2) Siklus ke 2 dilaksanakan secara transparan kegiatan pengisian formulir penilaian teman sejawat di laksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Kemudian di hari yang sama di lakukan analisis di depan penanggung jawab dalam hal ini kepala satuan pendidikan.

Kegiatan analisis dilakukan dengan metode terbuka itu dengan tujuan agar tidak adanya manipulasi terhadap data penilaian.

c) Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau evaluasi yang dilaksanakan di siklus kedua di laksanakan secara terbuka dan transparan. Hal ini bertujuan untuk menurunkan angka manipulasi terkait data penilaian antar teman sejawat. Selanjutnya sama halnya dengan siklus pertama, Instrumen Penilaian teman sejawat yang dilakukan tersebut adalah hasil dari adobasi nilai dasar ASN BerAKHLAK. Beberapa hal yang diukur tersebut yakni Profesional, Disiplin, Kerjasama, Loyalitas, Kejujuran, Inisiatif Kerja, Komitmen dan Tanggung Jawab, Orientasi Pelayanan, Kepribadian Sosial Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui google fomrulit seperti yang di sampaikan sebelumnya, maka persentasi penilaian teman sejawat dapat di lihat pada gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Persentase Penilaian Teman Sejawat Siklus II

Berdasarkan diagram diatas bahwasanya penilaian teman sejawat yang dilaksanakan di siklus ke 2 ini sudah jauh lebih baim dari siklus pertama hal. Namun masih ditemukan dengan persentase yang sngat kecil terkait kinerja yang diukur berdasarkan indikator penilaian teman sejawat. Indikator kedisiplinan masih menjadi hal yang perlu di optimalkan lagi dalam hal ini dengan persentase 12,12 % sedangkan untuk indikator lainnya sudah dibawah 5 %. Hal tersebut sejalan dengan yang peneliti lakukan berdasarkan perencanaan di siklus ini yakni melakukan obervasi secara tertutup selama dua bulan terkahir sebelum kegiatan penilaian dilaksanakan. Dari hasil pengamatan tersebut sudah ada perbaikan yang dilakukan oleh peserta dan hal ini mendukung terhadap program yang telah dilaksanakan.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil obervasi dan evaluasi di siklus ke dua yang telah dilaksanakan. Pada siklus ke dua ini telah menunjukkan perbaikan yang signifikan terhadap program

penilaian teman sejawat yang telah dilakukan. Tidak perlu diadakan tindakan selanjutnya. Hal lain yang perlu sekiranya dilakukan untuk perbaikan program kedepannya adalah tetap mempertahankan program dan membentuk tim secara berkesinambungan dalam keberlanjutan program itu sendiri. Berdasarkan hasil refleksi tersebut hal lainnya yang dilakukan untuk perbaikan dan apresiasi adalah memberikan reward dan punishment sesuai dengan ketentuan dan kontrak yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini peneliti selaku kepala satuan pendidikan memberikan reward kepada 10 terbaik dan 5 terbaik terkait masing-masing indikator yang dilakukan penilaian teman sejawat.

Penelitian tindakan kelas (PTS) merupakan penelitian partisipator yang biasanya dilaksanakan oleh supervisor dimana dalam penelitian ini dilaksanakan oleh kepala satuan pendidikan di SMK Negeri Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Hal ini sejalan dalam (Windayana, 2016) sebuah penelitian dengan tujuan untuk peningkatan kinerja pada sebuah organisasi, Penelitian tindakan kelas ini biasa dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Koto Besar ini adalah cerminan dari tugas dan tanggung jawab sebagai seorang ASN sebagai pelayan publik. PTS ini dilaksanakan dikembangkan dari adanya keinginan untuk meningkatkan integritas organisasi sekolah. Dimana menurut Sobri, dkk:2018 dalam (Bafadal et al., 2020) menyatakan adanya kesadaran untuk melakukan integritas terbaik akan menggiring satuan pendidikan dalam hal ini melalui organisasi sekolah atau satuan pendidikan menjadikan integritas menjadi salah satu prioritas. Artinya peningkatan integritas/kualitas kinerja pada satuan pendidikan terutama penting dilakukan terutama pada aparatur sipil negara yang berdasarkan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pelayanan publik melalui perbaikan kualitas pendidikan.

BerAKHLAK dalam hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri PAN & RB No. 20 Tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding ASN. Nilai-nilai dasar (core values) ASN BerAKHLAK terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, sedangkan employer branding ASN adalah Bangga Melayani Bangsa (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi - Nilai Dasar BerAKHLAK, n.d.-b) BerAKHLAK merupakan kewajiban yang perlu dijalankan dan pahami oleh setiap aparatur sipil negara dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. di SMK Negeri 1 Koto Besar melalui Penelitian Kepala satuan pendidikan melakukan manajerial dan supervisi sesuai dengan tugasnya untuk memperbaiki kualitas kinerja di satuan pendidikan yang dijalankan. Program penilaian teman sejawat yang telah dilaksanakan beberapa tahun

terakhir merupakan satu bentuk peningkatan integritas yang mendukung kebijakan BerAKHLAK.

Seperti yang dikemukakan oleh Tola (2006) dalam (F, 2016) bahwasanya penilaian teman sejawat adalah suatu bentuk penilaian yang melibatkan rekan sejawat atau satu satuan pendidikan dalam menilai terkait kualitas kerja. Oleh Karena itu berdasarkan hasil PTS yang telah dilaksanakan, penilai teman sejawat dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama menunjukkan bahwasanya tingkatan kedisiplina merupakan masalah utama dalam kinerja di satuan pendidikan. Sehingga program reward and punishment dalam ha ini dianggap perlu untuk meningkatkan integrasi kinerja. Hal yang serupa sama halnya dengan yang dilaksanakan dalam (Efendi, 2021) dimana melalui reward dan punishment merubah pola perilaku organisasi di satuan pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Integrasi kinerja pada organisasi satuan pendidikan di SMK Negeri 1 Koto Besar melalui penilaian teman sejawat pada siklus satu berada pada kategori yang masih belum sesuai yaitu dengan persentasi 66% pada indikator kedisiplinan dan dibawah 20 % pada indikator indikator Profesional, Kerjasama, Loyalitas, Kejujuran, Inisiatif Kerja, Komitmen dan Tanggung Jawab, Orientasi Pelayanan, Kepribadian Sosial, sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan integrasi pada indikator kedisiplinan hanya 12 % yang belum memenuhi dan dibawah 5 % untuk indikator Profesional, Kerjasama, Loyalitas, Kejujuran, Inisiatif Kerja, Komitmen dan Tanggung Jawab, Orientasi Pelayanan, Kepribadian Sosial. Oleh karena melalui program ini integritas penanaman nilai dasar ASN BerAKHLAK sudah mulai di implementasikan dengan baik pada satuan pendidikan SMK Negeri 1 Koto Besar. Oleh karena itu sebagai bentuk apresiasi pemberian Reward dan Punishment menjadi bentuk motivasi dalam peningkatan dan optimalisasi pemahaman dan implementasi Nilai dasar ASN BerAKHLAK kedepanya

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- bafadal, ibrahim, Juharyanto, J., Nurabadi, A., & Gunawan, I. (2020). DEBAT MORAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INTEGRITAS KEPALA SEKOLAH. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 272–282. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p272>
- Efendi, A. (2021). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan Reward and Punishment di SMP Negeri 6 Dumai. *PEMBELAJAR:*

*Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(1), 15.  
<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.13279>

- F, C. Z. (2016). PENERAPAN PENILAIAN TEMAN SEJAWAT PADA PEMBELAJARAN KAJIAN IPS SD. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD "Konstelasi Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Di Era Globalisasi*.
- Ikhtiar, J. I. H. P. M. N. G. (2019). Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Melalui Pemberian Reward Dan Punishment.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi - Nilai Dasar BerAKHLAK. (n.d.-a). Retrieved July 10, 2023, from <https://www.menpan.go.id/site/tentang-kami/tentang-kami/fondasi-baru-bagi-aparatur-sipil-negara-asn>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi - Nilai Dasar BerAKHLAK. (n.d.-b). Retrieved July 10, 2023, from <https://www.menpan.go.id/site/tentang-kami/tentang-kami/fondasi-baru-bagi-aparatur-sipil-negara-asn>
- Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), h. 182.
- Priyo Darmanto dan Pujo Wiyoto, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Arkola, 2015), h. 332
- Sejarah | SMK NEGERI 1 KOTO BESAR*. (n.d.). Retrieved July 10, 2023, from <https://smkn1kobe.sch.id/page-sejarah.html>
- SMKN 1 KOTO BESAR - Data Sekolah*. (n.d.). Retrieved July 10, 2023, from [https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKN%201%20KOTO%20BESAR\\_220101](https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKN%201%20KOTO%20BESAR_220101)
- Syahrul. 2015. *Analisis Konsistensi Dan Validitas Asesmen Teman Sejawat Oleh Mahasiswa Dan Asesmen Unjuk Kerja Oleh Dosen Dalam Pembelajaran Praktikum Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Mekom: Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan*. 2(1). <https://doi.org/10.26858/mekom.v2i1.2582>
- Tanjung, R. (2022). Pengembangan Kompetensi Pelayanan Publik ASN melalui Jalur Magang di Kabupaten Karawang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 793–799. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.489>
- Waqiah, W., & Dj, M. Z. (2021). Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMKN 4 Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4(1), 71-84.
- Windayana, H. (2016). Penelitian Tindakan Sekolah. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i1.2815>.